

**PENGARUH PELATIHAN STAF KEUANGAN, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERN, PEMAHAMAN STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAH DAN AUDIT INTERNAL
TERHADAP KUALITAS INFORMASI
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Dumai)**

Oleh :

Alif Khakam Zuhri

Pembimbing : Novita Indrawati dan Adhitya Agri Putra

Faculty of Economics and Business, Riau Universitas, Pekanbaru, Indonesia

Email : AlifKhakamZuhri@gmail.com

*Effect Of Financial Staff Training, Use Of Information Technology,
Organizational Commitment, Internal Control System,
Understanding Of Government Accounting Standards
And Internal Audits To Quality Information
Financial Statements
(Empirical Study at Dumai City Device Organization)*

ABSTRACT

Utilization of information technology, organizational commitment, internal control system, understanding of Government Accounting Standards and internal audit on the quality of financial statement information. Respoden in this research is 34 Organization of Regional Device (OPD) Dumai City. data processing methods used in this study is multiple regression analysis (multiple regression analysis) The number of this study was 136 respondents. The results of this study indicate that the Training of Finance Staff, Utilization of information technology, Organizational Commitment, Understanding Government Accounting Standards have a significant effect on the quality of Information financial statements, while the Internal Control system, Internal Audit has no significant effect on the quality of Financial statement information

Keywords : Training of Finance Staff, Utilization of Information Technology, Organizational Commitment, Internal Control System, Understanding of Government Accounting Standards, Internal Audit, Financial Information Quality of Financial Statement

PENDAHULUAN

Reformasi Keuangan Negara oleh pemerintah salah satunya ditetapkan Undang-Undang (UU) No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Laporan keuangan merupakan

hal yang penting bagi pemerintahan pusat maupun daerah khususnya pada pasal 31 ayat (1) Gubernur/Bupati/Walikota menyampaikan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan

Belanja Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Laporan keuangan pemerintahan di Indonesia merupakan salah satu hal yang menarik untuk dikaji dan dibahas, karena semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah. Pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-Undang No. 33 tahun 2004 yang merubah akuntabilitas atau pertanggungjawaban pemerintah daerah dari pertanggungjawaban vertikal (kepada pemerintah pusat) ke pertanggungjawaban horizontal (kepada masyarakat melalui DPRD). laporan keuangan pemerintahan.

Dalam PP No. 71 Tahun 2010 diungkapkan bahwa, karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Karakteristik kualitatif yang merupakan prasyarat normatif antara lain

- a. Relevan, Laporan keuangan bisa dikatakan relevan, apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut memiliki manfaat, sesuai tindakan yang akan dilakukan oleh pemakai laporan keuangan. Dengan kata lain relevan merupakan kemampuan dari suatu informasi untuk mempengaruhi kemampuan pemakai laporan keuangan, sehingga keberadaan informasi tersebut mampu mengubah atau mendukung harapan mereka tentang hasil-hasil atau konsekuensi dari tindakan yang diambil.
- b. Andal, Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan fakta secara jujur serta dapat diverifikasi.

- c. Dapat dibandingkan, Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal.
- d. Dapat dipahami, Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh entitas. Laporan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya atau dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi.

Pelatihan Staf Keuangan

Berdasarkan peraturan kepala Badan Kepegawaian Negara No. 13 tahun 2011 standar kompetensi jabatan yang selanjutnya disebut standar kompetensi manajerial adalah persyaratan kompetensi manajerial minimal yang harus dimiliki seorang PNS dalam melaksanakan tugas jabatan. Sedangkan kompetensi manajerial adalah karakteristik yang mendasari individu dengan merujuk pada kriteria efektif dan lantau kinerja unggul dalam jabatan tertentu. Eka Nurhayati (2017),

dilihat secara umum memiliki lima indikator pelatihan staf keuangan yaitu:

- 1) Materi teoritis sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Materi praktek pelatihan sesuai dengan kebutuhan standar.
- 3) Pelatihan berisikan pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi.
- 4) Pelatihan membantu peningkatan etos kerja.
- 5) Pelatihan membantu penyesuaian diri dan tempat kerja.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan komputer, *software*/perangkat lunak, dan lainnya yang sejenis secara optimal, dalam hal ini komputer merupakan bagian terpenting dari teknologi informasi akan sangat membantu peningkatan kualitas dari informasi (Primayana *et al*, 2014).

Komitmen Organisasi

Teori kepatuhan memberikan penjelasan mengenai pengaruh perilaku kepatuhan di dalam proses sosialisasi. Individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka, yaitu Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*)

Sistem Pengendalian Intern

Secara sederhana, pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang

andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 menyebutkan bahwa “Standar Akuntansi Pemerintahan, selanjutnya disebut SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.”

Audit Internal

Salah satu tujuan sebuah SIA adalah membantu manajemen dalam mengendalikan sebuah organisasi bisnis. Akuntan dapat membantu mencapai tujuan ini dengan merancang sistem pengendalian yang efektif dan dengan cara pengkajian sistem pengendalian sekarang yang dipakai untuk menjamin bahwa sistem tersebut beroperasi dengan baik.

Pengaruh Pelatihan Staf Keuangan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Menurut Gomes (2010:51) yang dimaksud dengan pelatihan kerja adalah setiap usaha untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya. Idealnya, pelatihan harus dirancang untuk mewujudkan tujuan-tujuan organisasi, yang pada waktu bersamaan juga mewujudkan tujuan-tujuan para pekerja secara perseorangan. Pelatihan kerja ditujukan kepada karyawan yang akan mengoperasikan sistem akuntansi. Karyawan yang mengoperasikan sistem terdiri dari karyawan yang bertugas untuk menyiapkan masukan, mengolah data, dan mengoperasikan dan menjaga komponen fisik dan logis sistem akuntansi Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

H1: Pelatihan staff keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan komputer, software/perangkat lunak, dan lainnya yang sejenis secara optimal Arfianti, (2011).

Perkembangan IT dan web, serta regulasi, mempunyai dampak yang signifikan pada operasi, sistem, dan kualitas informasi. Orang-orang dalam organisasi harus waspada terhadap isu-isu global dan mengembangkan sebuah pemahaman serta dampaknya pada organisasi, atau dalam kata lain, perubahan yang berasal dari luar organisasi harus diakomodasi dengan baik oleh sumber daya manusia yang ada dalam organisasi hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Komitmen organisasi yang diduga memperlemah atau memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Komitmen organisasi adalah sebuah sikap mental yang mewakili keinginan, kebutuhan dan kewajiban untuk melanjutkan pekerjaan dalam suatu organisasi (Mohammad 2013). Komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana seorang pegawai memihak pada suatu organisasi tertentu dan keterlibatan pegawai untuk mencapai tujuan organisasi, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi itu

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dikembangkan adalah:

H3 : Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Sistem Pengendalian intern merupakan bagian dari manajemen resiko yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Penerapan sistem pengendalian intern yang memadai akan memberikan keyakinan yang memadai atas kualitas atau keandalan laporan keuangan, serta akan meningkatkan kepercayaan *stakeholders*.

, maka dalam penelitian ini adalah :

H5: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Standar akuntansi pemerintah merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Pemakaian standar akuntansi ini cenderung dilakukan karena dapat memperbaiki sistem yang sudah dipergunakan sebelumnya, sehingga informasi keuangan sebagai bahan pengguna laporan keuangan menjadi lebih akurat dan kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat dihindarkan., maka dalam penelitian ini adalah:

H5: Pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

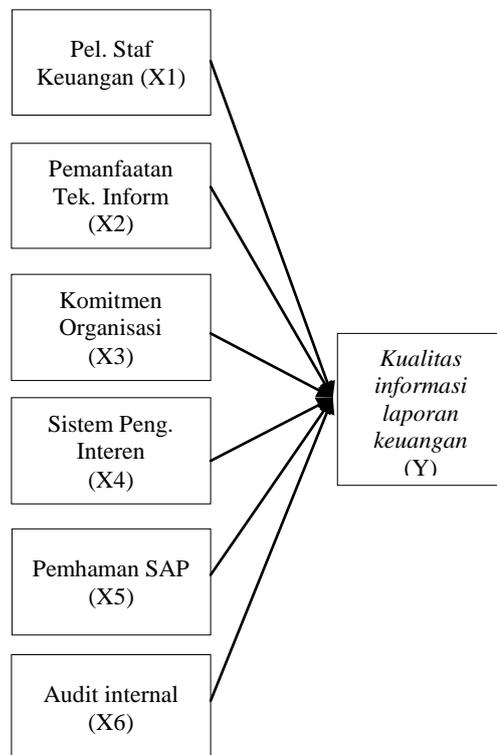
Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Internal audit merupakan aktivitas independen, objektif dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan

operasi organisasi. Menurut Roufique (2010), peranan internal audit adalah untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian intern dan proses good governance. Menurut M. Ali Fikri (2016), menyatakan bahwa peran internal audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin baik peran internal audit itu sendiri, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian Diani (2014), Syarifudin (2014), dan Usman Bakar (2010). Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mencoba menguji kembali pengaruh peran intrnal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini adalah :

H6: Peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Gambar 1
Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Dumai dan kuesioner dibagikan kepada Pejabat Pengelola Anggaran/Pengguna Barang ; Kepala OPD, Pejabat Penatausahaan OPD, dan Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran pada masing-masing OPD dan Badan yang ada di Kota Dumai. Untuk kuesioner penelitian ini direncanakan dibagikan kepada responden, diisi oleh responden dan dikembalikan pada penulis dalam waktu satu bulan.

Kriteria pemilihan responden :

1. Semua OPD yang ada di Pemerintahan Kota Dumai.
2. Pejabat eselon 2 dan 3 karena sudah bekerja minimal 1 tahun, dinilai telah memiliki pengalaman dan sudah mengetahui kondisi perkembangan di OPD Kota Dumai.

Pengambilan sampel dilakukan pada Pemerintah Daerah Kota Dumai berdasarkan subjektivitas peneliti dengan alasan *non random*, karena keterjangkauan lokasi penelitian dan wilayah geografis. responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 136 orang yang merupakan pejabat eselon 3 dan 4 pada OPD yang ada di Pemerintahan Kota Dumai.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui perantara. Sumber data dari penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat didasarkan dari penelitian terdahulu. Data primer ini dikumpulkan dengan metode kuesioner. Kuesionerakan dikirimkan kepada responden yang menjadi sampel adalah Kepala OPD, Pejabat Penatausahaan OPD, dan Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran disetiap OPD di kota Dumai.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey melalui kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2012:137). Data pengujian ini merupakan *cross section* data yaitu tipe studi satu tahap yang datanya beberapa subyek pada waktu tertentu. Data diperoleh dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner dengan dilakukan sendiri oleh peneliti kepada responden, yaitu bendahara Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Kepala sub bagian keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta dibagikan kepala bagian Tata Usaha/Sekretariat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdapat di Kota Dumai.

Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Pengukuran variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan skala Likert Skor yang digunakan yaitu 1 s/d 5 yaitu 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Netral (N), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pelatihan Staf Keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, sistem pengendalian intern, pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan audit internal, diukur dengan menggunakan skala Likert dengan 5 (lima) alternatif. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen adalah :

Variabel Dependen

Kualitas Laporan Keuangan

Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Andika Siahaan (2017) yaitu:

- a. Relevan : Memiliki manfaat umpan balik, Memiliki nilai prediksi, Tepat waktu, Lengkap
- b. Andal : Penyajian jujur, Dapat diverifikasi, Netralitas
- c. Dapat dibandingkan
- d. Dapat dipahami

Variabel Independen

Pelatihan Staf Keuangan

Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisir. Para peserta pelatihan akan mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya praktis untuk tujuan tertentu. (Mangkunegara, 2012). Pengukuran variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan skala Likert Skor yang digunakan yaitu 1 s/d 5 yaitu 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Netral (N), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS). Dengan Variabel ini diukur 5 pernyataan diambil dari indikator yang digunakan Eka Nurhayati (2017), yaitu:

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah adalah

penerapan sistem informasi akuntansi tersebut oleh masing-masing SKPD dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah (Yuliani, 2010). Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen, proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses dengan mudah dan murah oleh masyarakat. Pengukuran variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan skala Likert Skor yang digunakan yaitu 1 s/d 5 yaitu 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Netral (N), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS). Dengan 6 pernyataan diambil dari indikator yang digunakan Rashwan Zuhudy Rafid (2016) yaitu:

1. Sistem akuntansi sesuai SAP
2. Jaringan internet
3. Jaringan internet termanfaatkan dengan baik
4. Aplikasi yang digunakan
5. Laporan keuangan terkomputerisasi
6. Software sesuai dengan UU

Komitmen Organisasi

Soekidjan, (2009:124) menyatakan Komitmen berarti penerimaan yang kuat individu terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, dan individu berupaya serta berkarya dan memiliki hasrat yang kuat untuk tetap bertahan di organisasi tersebut. Komitmen Organisasi (*organization commitment*) adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan sasaran organisasi. Pengukuran variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan skala Likert Skor yang digunakan yaitu 1 s/d 5 yaitu 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Netral (N), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS). Dengan 9 pernyataan diambil dari indikator yang

digunakan Andika Siahaan (2017), yaitu:

- 1.1. Komitmen Afektif : Tingkat rasa memiliki (*sense of belonging*)
Tingkat *emotional attached*
- 1.2. Komitmen berkelanjutan ; Tingkat personal meaning, tingkat pertimbangan pemilihan pekerjaan lain, tingkat motivasi mengejar benefit
- 1.3. Komitmen Normatif : pertimbangan biaya pindah pekerjaan, tingkat keyakinan untuk loyal, keyakinan akan etika

Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Interen adalah suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh seluruh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No. 60 tahun 2008, Pasal 1, angka (1)). Pengukuran variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan skala Likert Skor yang digunakan yaitu 1 s/d 5 yaitu 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Netral (N), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS). Dengan 11 pernyataan diambil dari indikator yang Nurul Wardah (2015) yaitu:

1. Lingkungan pengendalian : Wewenang dan tanggung jawab organisasi, Penegakan tindakan disiplin
2. Penaksiran resiko : Identifikasi dan analisis resiko, Penilaian resiko
3. Aktivitas pengendalian: Pemisahan tugas yang memadai, Dokumen dan catatan yang memadai
4. Informasi dan komunikasi : Memperbaharui sistem informasi, Koordinasi yang baik
5. Pemantauan: Melakukan pengevaluasian rasional, Kegiatan monitoring

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemahaman standar akuntansi pemerintah merupakan pemahaman prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah (Sari, 2014). Pengukuran variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan skala Likert Skor yang digunakan yaitu 1 s/d 5 yaitu 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Netral (N), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS). Dengan 10 pernyataan diambil dari indikator yang digunakan Rashwan Zuhudy Rafid (2016), yaitu:

1. Tingkat Pemahaman terhadap komponen laporan keuangan dan prinsip akuntansi.
2. Tingkat Pemahaman terhadap pengakuan unsure unsur dalam laporan keuangan

Audit Internal

Peran internal audit adalah proses pemeriksaan internal atas pengendalian yang dilakukan manajemen apakah berjalan dengan baik serta efektif, hingga unit-unit yang menjalankan sudah selesai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan. Pengukuran variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan skala Likert Skor yang digunakan yaitu 1 s/d 5 yaitu 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Netral (N), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS). Dengan 5 pernyataan diambil dari indikator yang digunakan Nurul Wardah (2015), yaitu:

1. Penilaian keandalan informasi keuangan,
2. Penilaian ketaatan,
3. Mengevaluasi bukti-bukti audit
4. Memiliki komitmen terhadap kompetensinya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif memberikan gambaran atau

deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai minimum dan nilai maksimum (Ghozali, 2009). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada pegawai yang melaksanakan fungsi kepada Pejabat Pengelola Anggaran/Pengguna Barang ; Kepala OPD, Pejabat Penatausahaan OPD, dan Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran pada masing-masing OPD dan Badan yang ada di Kota Dumai. Dari 136 kuesioner yang disebar, hanya 120 kuesioner yang memenuhi kriteria dan dapat diolah oleh peneliti yang digunakan sebagai sampel untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut.

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran yang sehubungan dengan variabel-variabel yang digunakan peneliti. Hasil statistik deskriptif dari variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Descriptive statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std Deviation
Kualitas Laporan	120	35	43	37,89	2,027
Pelatihan Staf	120	18	25	21,18	1,394
Keuangan	120	22	29	25,15	1,124
Pemanfaatan T I	120	31	39	34,01	1,685
Komitmen Organisasi	120	40	51	45,98	2,230
SPI	120	38	48	42,24	2,400
Pemahaman SAP	120	17	25	20,82	1,288
Audit Internal	120				
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Data Olahan, 2018

Uji Normalitas

Pengujian normalitas residu dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi yang mensyaratkan residual nilai taksiran model regresi harus berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan kriteria pengujiannya apabila nilai *Asymp.Sig.* diatas 0,05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai *Asymp.Sig.* dibawah 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

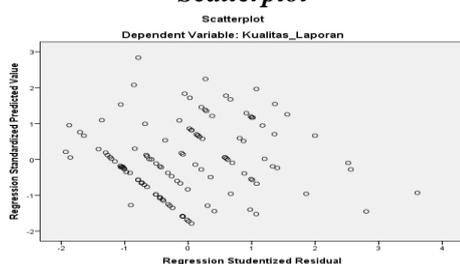
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66698021
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.044
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172 ^c

Sumber : Data Olahan, 2018

. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians antara yang satu dengan variabel yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*. Tampilan grafik *scatterplot* dari model regresi dalam penelitian ini yang disajikan pada Gambar 2

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber : Data Olahan, 2018

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh Pelatihan Staf Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Interen, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Audit Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan, sehingga persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 4.372 + 0,335 X_1 + 0,367 X_2 + 0,266 X_3 + 0,059 X_4 + 0,206 X_5 - 0,160 X_6$$

Adapun perhitungan regresi linier berganda dari data yang telah dirangkum memperlihatkan koefisien yang ditunjukkan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4.372	5.370		.814	.417
Pelatihan	.335	.114	.231	2.944	.004
Pemanfaatan TI	.367	.161	.203	2.280	.024
Komitmen	.266	.114	.221	2.333	.021
Pengendalian Intern	.059	.073	.065	.808	.421
Pemahaman SAP	.209	.082	.248	2.559	.012
Audit Internal	-.160	.142	-.102	-1.128	.262

Sumber : Data Olahan, 2018

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai R² = 0 maka tidak ada sedikitpun presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R² =1 maka presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Hasil pengukuran koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.288	1.711

Sumber : Data Olahan, 2018

Nilai koefisien determinasi (nilai *Adjusted R Square*) digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui nilai koefisien determinasi R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,288 atau 55,9 %. Dengan kata lain Pengaruh Pelatihan Staf Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Interen, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan adalah sebesar 55,9% sedangkan sisanya 44,1 % ditentukan oleh faktor-faktor lainnya, diluar variabel yang diteliti.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.372	5.370		.814	.417
Pelatihan	.335	.114	.231	2.944	.004
Pemanfaatan TI	.367	.161	.203	2.280	.024
Komitmen	.266	.114	.221	2.333	.021
Pengendalian Intern	.059	.073	.065	.808	.421
Pemahaman SAP	.209	.082	.248	2.559	.012
Audit Internal	-.160	.142	-.102	-1.128	.262

Sumber : Data Olah, 2018

$$t_{tabel} = n-k-1 = 120-7-1 = 112 (1,658)$$

1. Pelatihan Staf Keuangan Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Hipotesis 1)

Hipotesis pertama merumuskan bahwa Pelatihan Staf Keuangan berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Hasil uji t pengaruh Pelatihan Staf Keuangan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut:

Tabel 6
Hasil Uji t Hipotesis 1

Variabel	t hitung	t tabel	(Sig)	α	Kesimpulan
Pelatihan Staf Keuangan (X_1)	2.944	1.658	0,004	0,05	Berpengaruh

Sumber : Data Olah, 2018

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa t hitung (2.944) > t tabel (1.658), dan nilai sig (0,004) < (0,05), maka kriteria keputusannya adalah H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, artinya Pelatihan Staf Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Hipotesis 2)

Hipotesis kedua merumuskan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Hasil uji t pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7
Hasil Uji t Hipotesis 2

Variabel	t hitung	t tabel	(Sig)	α	Kesimpulan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	2.280	1.658	0,024	0,05	Berpengaruh

Sumber : Data Olah, 2018

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa t hitung (2.280) > t tabel (1.658), dan nilai sig (0,024) < (0,05), maka kriteria keputusannya adalah H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_2) diterima.

3. Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Hipotesis 3)

Hipotesis ketiga merumuskan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Hasil uji t pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8
Hasil Uji t Hipotesis 3

Variabel	t hitung	t tabel	(Sig)	α	Kesimpulan
Komitmen Organisasi (X_3)	2,333	1,658	0,021	0,05	Berpengaruh

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa t hitung (2,333) < t tabel (1,658), dan nilai sig (0,021) < (0,05), maka kriteria keputusannya adalah H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak, artinya Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_3) diterima.

4. Sistem Pengendalian Interen Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Hipotesis 4)

Hipotesis keempat merumuskan bahwa Sistem Pengendalian Interen berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Hasil uji t pengaruh Sistem Pengendalian Interen terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9
Hasil Uji t Hipotesis 4

Variabel	t hitung	t tabel	(Sig)	α	Kesimpulan
Sistem Pengendalian Interen (X_4)	0,808	1,658	0,421	0,05	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa t hitung (0,808) > t tabel (1,658), dan nilai sig (0,421) > (0,05), maka kriteria keputusannya adalah H_{a4} ditolak dan H_{o4} diterima, artinya Sistem Pengendalian Interen Tidak Berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_4) ditolak.

5. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Hipotesis 5)

Hipotesis kelima merumuskan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Hasil uji t pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10
Hasil Uji t Hipotesis 5

Variabel	t hitung	t tabel	(Sig)	α	Kesimpulan
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_5)	2,559	1,658	0,012	0,05	Berpengaruh

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari Tabel 10 dapat dilihat bahwa t hitung (2,559) > t tabel (1,658), dan nilai sig (0,012) < (0,05), maka kriteria keputusannya adalah H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak, artinya Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_5) diterima.

6. Audit Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Hipotesis 6)

Hipotesis kelima merumuskan bahwa Audit Internal berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Hasil uji t pengaruh Audit

Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11
Hasil Uji t Hipotesis 5

Variabel	t hitung	t tabel	(Sig)	α	Kesimpulan
Audit Internal (X ₅)	-1.128	1.658	0,187	0,05	Tidak Berpengaruh

Sumber : *Data Olahan, 2018*

Dari Tabel 11 dapat dilihat bahwa t hitung (-1.128) > t tabel (1.658), dan nilai sig (0,187) > (0,05), maka kriteria keputusannya adalah Ha₆ ditolak dan Ho₆ diterima, artinya Audit Internal Tidak Berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H₅) Ditolak.

SIMPULAN, KETERBATASN DAN SARAN

Simpulan

1. Pelatihan Staf Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan .
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.
3. Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.
4. Sistem Pengendalian Interen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan
5. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan Kualitas Informasi Laporan Keuangan.
6. Audit Internal tidak berpengaruh signifikan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Keterbatasan

1. Metode survei ini menggunakan kuesioner yaitu bahwa peneliti tidak

dapat mengontrol jawaban responden, maka bisa saja terjadi pengisian kuesioner bukan oleh responden yang bersangkutan.

2. Penelitian ini menggunakan 6 variabel, namun terbukti 4 variabel yang berpengaruh signifikan, sehingga diduga masih ada variabel independen lainnya yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan
3. Karena kesibukan pejabat eselon III dan IV di Dinas dan Badan dilingkungan Kota Dumai maka kuesioner hanya dititipkan. Peneliti tidak mendampingi respoden saat mengisi kuesioner. Sehingga hasil jawaban yang diharapkan kurang maksimal.

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat melengkapi metode survei penelitian ini dengan wawancara karena kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada.
2. Mempertimbangkan untuk menambahkan variabel-variabel lain seperti sistem akuntansi keuangan daerah dan pengawasan fungsional yang diduga berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah memperluas cakupan penelitian, misalnya kabupaten dan kota lain di luar Kota Dumai sehingga dapat terlihat aspek nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah secara menyeluruh.
3. Kepada Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Dumai dalam rangka pengelola keuangan daerah yang baik, sebaiknya melakukan pengawasan meskipun dalam konteks yang kecil, namun hasil penelitian ini bisa

memberikan kontribusi untuk lebih memahami pengaruh Sistem Pengendalian Interen dan Audit Internal. Berhasilnya beberapa hipotesis yang disusun bisa menjadi rujukan dan masukan bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Dumai untuk mengevaluasi Sistem Pengendalian Interen dan Audit Internal yang digunakan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara, 2013. *Evaluasi Kinerja SDM*. PT.Revika Aditama, Bandung.
- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Adrian, Nicko. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obliagasi Pada Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Agung Rai, I gusti. (2011). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Grafindo.
- Ahmad Fauzi. 2011. *Skripsi*. Surakarta : Ums
- Alvin Arens, A, 2012, *Auditing : Suatu Pendekatan Terpadu*, Buku Satu, Edisi Indonesia, Terjemahan Ilham Tjakrakusuma, Erlangga, Jakarta.
- Ariani, 2013. *Belajar cepat olah data statistik dengan SPSS*. Penerbit Andi offset, Yogyakarta.
- Bastian Dan Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Jakarta
- .Penetrbit: Mitra Wancana Media.
- Buchori. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darwaris, 2009. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterhandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi. Vol 02 No 02 Juli Hal 133-151
- Desmiyawati, & Alfiati, S. 2012. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variable Moderating Pada Kabupaten Bengkalis*. Bengkalis
- Devi, Yulinda P dan Andriyani, Lilik. 2010. *Determinasi Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran dengan Pengawasan Dewan pada Keuangan Daerah (APBD) (Studi Empiris pada DPRD se-Karisidenan Kedu)*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Fikri , M. Ali , 2016. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan*. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol 9 No 1 Hal 27-42.
- Dalenno, Galuh Fajar. 2013. *Pengaruh Kapasitas Sdm, Pemanfaatan Ti Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Jurnal Wra*, Vol. 1, No. 1

- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi 3. BPUndip. Semarang
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Edisi Ke 4). Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gondodiyoto, Sanyoto. 2009. *Pengelolaan Fungsi Audit Sistem Informasi* (Ed.2). Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Gomes Cardoso, F. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE. Yogyakarta.
- Haryanto, 2007, *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Pertama. Universitas Diponegoro
- Ichsan, M.Ratih, 2007. *Administrasi Keuangan Daerah: Pengelolaan dan Penyusunan APBD*, Malang, Brawijaya Universty Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat.
- Indriasari, Desi. 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah*. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Josef, Faisal 2010. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adi Cita
- Loina, Iskak 2008. *Pengantar Keuangan Negara dan Daerah*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara RI.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga
- Mahmudi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Daerah: Panduan Bagi Eksekutif, DPRD, Dan Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial, Dan Politik*. UPP STIM YKPN
- Mowday, R.T., Steers, R.M. Dan Porter, L.W. (1979). "Pengukuran Komitmen Organisasi." *Journal Of Vocational Behavior*, 14, Hlm. 224-247.
- Nasir, A. Dan Oktari, R., (2011), *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah*, Riau: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Nurul Fitri Amalia, 2012, *Faktor-faktor yang mempengaruhi peran DPRD dalam pengawasan keuangan daerah*, Yogyakarta:

Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Indonesia.

- Oktavia, Putri.,2015. *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pemahaman SAP Berbasis Aktrual Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Banjarmasin*, JSAI: Vol.12. NO. 1 Juni 2015 HAL 13-24
- Payamta. 2006. *Studi Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi, Dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan*. Jurnal Bisnis Dan Manajemen. Vol.6 No.1
- Sadarmiyanti, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Revormasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negri Sipil (Cetakan Kelima)*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sekaran, Uma. 2011, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku 2. Ed 4. Salemba Empat. Jakarta
- Setyo. 2013. *Aplikasi Pengelolaan Publikasi Masiswa Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soekidjan. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sopannah. 2009. *Studi Fenomenologis: Menguak Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Penyusunan APBD*. SNA XII
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit: Alfabeta, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Syahrudin, 2011. *Peranan DPR dalam Otonomi Daerah*. Jakarta : Media Wiyata
- Tjiptono, Fandi Dan Gregorius Chandra, 2012, *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta, ANDI.
- Tjutju Yurnasih. 2008. *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: Alabeta.
- Ulum, Ihayul, 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Malang : UMM Press
- Wahyudi. 2007. *Desain Penelitian Akuantansi Keperilakuan*. Jakarta: PT Grafindo Perkasa.
- Wansyah. 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber daya Manusia*,
- Yudoyono, Bambang, 2010, *Otonomi daerah : desentralisasi dan pengembangan SDM aparatus Pemda dan anggota DPRD*. <http://library.um.ac.id>, diakses 23 Mei 2014
- Zainuddin. *Good Local Governance : Membangun Birokrasi Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel*, Malang : Unisma.
- Zetra, 2009, “*Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah*”. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.